

Intisari

Penelitian ini merupakan penelitian dengan desain deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengukur implementasi Organisasi Pembelajaran di PT Bale Ayu Indonesia, dan mengidentifikasi elemen/komponen Organisasi Pembelajaran yang masih perlu ditingkatkan. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner serta melalui wawancara terstruktur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Bale Ayu Indonesia merupakan suatu Organisasi Pembelajaran berdasarkan pendekatan Marquardt (2002) yang diukur menggunakan instrument Profil Organisasi Pembelajaran dengan skor berkategori Baik pada seluruh subsistemnya. Subsistem Organisasi menjadi subsistem dengan skor tertinggi, sementara subsistem Teknologi dengan skor terendah. Hasil wawancara juga konsisten dengan hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa subsistem Teknologi perlu diperkuat khususnya pada komponen Teknologi untuk Mengelola Pengetahuan dan Teknologi untuk Meningkatkan Pembelajaran.

Saran yang diberikan adalah karyawan harus diberikan motivasi, dilatih, juga ditugaskan kemudian diawasi agar mau dan mampu secara aktif menerapkan teknologi sebagai alat untuk mengelola pengetahuan individu yang nantinya dapat meningkatkan performa tiap kelompok dan juga cabang termasuk Bale Ayu Resto Giwangan sebagai sampel dalam penelitian. Kegiatan seperti melakukan pelatihan terkait teknologi juga perlu dikembangkan dan dilakukan oleh perusahaan agar pengetahuan karyawan dapat terus meningkat. Juga perusahaan dapat memperbanyak agenda kegiatan berupa program kreatifitas yang melibatkan teknologi sehingga karyawan dapat dengan baik meningkatkan dan mengelola teknologi dan makin termotivasi karena merasa diapresiasi oleh perusahaan melalui kegiatan rutin yang dilakukan.

Kata Kunci: Organisasi Pembelajaran, Subsistem Pembelajaran, Subsistem Organisasi, Subsistem Manusia, Subsistem Pengetahuan, Subsistem Teknologi.

Abstract

This research is a descriptive qualitative research design that aims to measure the implementation of the Learning Organization at PT Bale Ayu Indonesia, and identify the elements/components of the Learning Organization that still need to be improved. Data was collected through questionnaires and through structured interviews.

The results of the study indicate that PT Bale Ayu Indonesia is a Learning Organization based on the Marquardt approach (2002) which is measured using the Learning Organization Profile instrument with a score categorized as Good in all its subsystems. The Organizational subsystem is the subsystem with the highest score, while the Technology subsystem has the lowest score. The results of the interview are also consistent with the results of the questionnaire which shows that the Technology subsystem needs to be strengthened, especially in the components of Technology to Manage Knowledge and Technology to Improve Learning.

The advice given is that employees must be motivated, trained, also assigned and then supervised so that they are willing and able to actively apply technology as a tool to manage individual knowledge which can later improve the performance of each group and also branches including Bale Ayu Resto Giwangan as a sample in the study. Activities such as conducting training related to technology also need to be developed and carried out by the company so that employee knowledge can continue to increase. Also, the company can increase the activity agenda in the form of creativity programs that involve technology so that employees can improve and manage technology well and are more motivated because they feel appreciated by the company through routine activities carried out.

Keywords: Learning Organization, Learning Subsystem, Organizational Subsystem, Human Subsystem, Knowledge Subsystem, Technology Subsystem.